

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Penelitian

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya adalah hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint* dan hasil belajar kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint* pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 10 Palembang yang dilaksanakan dengan praktek langsung di kelas IX-4 untuk kelas eksperimen dan kelas IX-2 sebagai kelas kontrol pada tanggal 04 November s/d 14 November 2015.

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan teknik *post-test only control group design*. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada mata pelajaran PAI materi penyembelihan Aqiqah dan Qurban, baik itu pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Point CounterPoint* maupun kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint*. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap pertama yaitu *tahap perencanaan*, dalam pelaksanaan ini yang dilakukan pada tanggal 04 November 2015 pukul 10.00 WIB, peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 10 Palembang, dari hasil observasi yang dilakukan maka

didapat jumlah subjek penelitian sebanyak 80 siswa yang terdiri dari dua kelas, yakni kelas IX.4 yang berjumlah 40 siswa sebagai kelas eksperimen dan IX.2 yang berjumlah 40 siswa sebagai kelas kontrol. Kemudian peneliti menemui guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Rusdamin, S.Ag. dan berkonsultasi mengenai jadwal mengajar guru dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, serta lembar soal tes (*post test*) yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua yaitu *tahap pelaksanaan*, pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu 2 kali pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Poit CounterPoint*, 2 kali pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Poit CounterPoint* tetapi menggunakan metode ceramah.

Dan yang terakhir adalah *tahap pelaporan*, yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang dimulai pada tanggal 04 November s/d 14 November 2015.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Point CounterPoint* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Point CounterPoint*

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis, 05 November 2015 dari pukul 10.35 s/d 11.20 WIB, pada pertemuan ini proses

pembelajaran membahas tentang materi Penyembelihan Aqiqah dan Qurban. Adapun proses pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *Point CounterPoint*. Pertama, guru memilih satu permasalahan yang mempunyai minimal dua perspektif atau lebih; kedua, guru menyajikan topik atau permasalahan yang telah disiapkan dan kemudian meminta peserta didik menyampaikan pendapat atau pandangannya; ketiga, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok sesuai dengan pandangan atau perspektif yang ada; keempat, pastikan masing-masing kelompok duduk terpisah untuk menumbuhkan suasana diskusi atau debat yang sehat; kelima, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyiapkan argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili; keenam, guru memberi kesempatan pada salah satu kelompok untuk memulai diskusi (terlebih dahulu menyampaikan pendapat atau pandangannya), setelah itu undang kelompok lain untuk menyampaikan pandangan yang berbeda; lanjutkan proses ini sampai waktu yang memungkinkan; dan yang terakhir guru mereview dan memberikan kesimpulan dengan membandingkan isu-isu yang terlihat secara utuh. Secara keseluruhan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat atau pandangannya sudah sangat bagus dan siswa sangat aktif sekali ketika memulai perdebatan. Pada akhir pelajaran guru memberikan sedikit kesimpulan pada siswa mengenai pelajaran yang telah dipelajari.

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada Kamis, 12 November 2015 pada pukul 10.35 s/d 11.20 WIB. Pada pertemuan ini peneliti mengadakan evaluasi dengan memberikan 10 soal *post-test* berupa essay mengenai materi yang telah dipelajari

yaitu tentang Penyembelihan Aqiqah dan Qurban. Pada tahap ini peneliti mengambil data hasil belajar siswa setelah diadakan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Point CounterPoint* yang telah dilaksanakan. Pada saat evaluasi tes berlangsung siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama, tes dikerjakan masing-masing.

Dan pada kelas kontrol, pertemuan pertama dilaksanakan hari Jum'at 06 November 2015 pukul 11.20 s/d 12.00. Pada pertemuan ini peneliti memperkenalkan diri kepada siswa, mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian peneliti memberikan apersepsi kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi tentang Penyembelihan Aqiqah dan Qurban dengan menggunakan metode ceramah yang kemudian dilakukan Tanya jawab kepada siswa selama proses pembelajaran untuk memantapkan pemahaman siswa dan guru memantau kegiatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya di akhir pelajaran peneliti menutup pelajaran dengan meminta siswa menyimpulkan materi kemudian peneliti menambahi kesimpulan yang peneliti rasa terdapat kekurangan dan peneliti mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan kedua, pada kelas kontrol dilaksanakan hari Jum'at pada tanggal 13 November 2015. Pada pertemuan ini peneliti mengadakan evaluasi dengan memberikan 10 soal *post-test* berupa essay mengenai materi yang telah dipelajari yaitu tentang Penyembelihan Aqiqah dan Qurban. Pada tahap ini peneliti mengambil

data hasil belajar siswa setelah diadakan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Point CounterPoint* yang telah dilaksanakan. Pada saat evaluasi tes berlangsung siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama, tes dikerjakan masing-masing.

3. Aktivitas Belajar Siswa dan Guru dalam Kelas Eksperimen dan Kelas Kotrol

Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat aktivitas yang terjadi yaitu interaksi antara guru dan siswa. Aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yang dalam hal ini berkaitan dengan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar seperti:

Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengajar Kelas Eksperimen

Kriteria Penskoran :

Sangat Baik : Jika semua deskriptor (4) yang Nampak

Baik : Jika ada 3 deskriptor yang Nampak

Cukup : Jika ada 2 deskriptor yang Nampak

Kurang : Jika ada 1 deskriptor yang Nampak

Sangat Kurang : Jika tidak ada deskriptor yang tampak

No	Indikator/Deskriptor	Pelaksanaan		SB	B	C	K	SK
		Ya	Tdk					
1	Persiapan			√				
	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	√						
	Guru mempersiapkan media pembelajaran	√						
	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	√						
	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√						

	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	√						
	Mengajukan pertanyaan untuk menguji penguasaan materi	√						
	Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya	√						
2	Penyampaian materi pembelajaran			√				
	Mempresentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	√						
	Materi disampaikan secara berurutan	√						
	Membagi kelompok masing-masing kelompok terdiri dari empat orang	√						
	Memberikan materi yang akan di bahas oleh kelompok masing-masing	√						
	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasanya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa			√				
3	Membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran					√		
	Guru mengarahkan siswa untuk membahas materi yang telah diberikan			√				
	Guru mengarahkan siswa untuk bertamu kepada kelompok lain	√						
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan informasi kepada kelompok lain	√						
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada kelompok lain	√						
4	Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar						√	
	Melakukan penilaian awal pembelajaran			√				
	Melakukan penilaian terhadap siswa yang bertanya	√						
	Guru menilai siswa dengan melihat bagaimana cara bertamu kepada kelompok lain	√						
	Guru memberikan penilaian terhadap siswa yang aktif dalam menyampaikan informasi kepada kelompok lain	√						
5	Menutup kegiatan Pembelajaran					√		
	Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dari kelompoknya masing-masing	√						
	guru melibatkan siswa berbicara di depan kelas untuk menyampaikan kesimpulan dari materi			√				
	menginformasikan materi selanjutnya	√						
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	√						

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengajar pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori aktif karena dapat dilihat dari setiap indikator di atas rata-rata aktivitas guru dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Adapun aktivitas siswa dalam belajar, yaitu tertera di bawah ini:

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Belajar Kelas Eksperimen

Kriteria Penskoran :

Skor 1 diberikan skor 20%

Skor 2 diberikan skor 40%

Skor 3 diberikan skor 60%

Skor 4 diberikan skor 80%

Skor 5 diberikan skor 100%

No	Aspek yang dinilai	Skor					Skor Indikator
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran						80%
a.	Masuk kelas tepat waktu					√	
b.	Menyiapkan perlengkapan untuk berdiskusi			√			
c.	Berdo'a sebelum pelajaran dimulai				√		
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan metode pembelajaran <i>Point CounterPoint</i>						85%
a.	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru				√		
b.	Mencari kelompok yang sudah ditentukan oleh guru					√	
c.	Mencatat materi yang telah diberikan oleh guru				√		
d.	Bekerja sama dalam kelompok berempat sebagaimana biasa				√		
3	Aktivitas siswa dalam metode pembelajaran <i>Point CounterPoint</i>						75%

a.	Memahami materi yang diberikan bagi kelompok yang telah ditentukan					√	
b.	Masing-masing kelompok menyiapkan argumen sesuai dengan pandangan kelompok yang diwakili				√		
c.	Kemudian guru memberikan kesempatan salah satu dari kelompok untuk memulai diskusi/perdebatannya				√		
d.	Setiap kelompok membandingkan hasil pekerjaan mereka semua				√		
4	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran						
a.	Memperbaiki atau menambah kesimpulan dari kelompok masing-masing				√		80%
b.	Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi dalam bukunya masing-masing siswa				√		
c.	kembali ketempat duduk lalu berdo'a				√		
JUMLAH							80%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa belajar pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori aktif karena persentase disetiap indikator mempunyai rata-rata 80% yang tergolong dalam kategori aktif.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengajar Kelas Kontrol

- Kriteria Penskoran :**
- Sangat Baik** : Jika semua deskriptor (4) yang Nampak
 - Baik** : Jika ada 3 deskriptor yang Nampak
 - Cukup** : Jika ada 2 deskriptor yang Nampak
 - Kurang** : Jika ada 1 deskriptor yang Nampak
 - Sangat Kurang** : Jika tidak ada deskriptor yang tampak

No	Indikator/Deskriptor	Pelaksanaan		SB	B	C	K	SK
		Ya	Tdk					
1	Persiapan			√				
	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	√						

	Guru mempersiapkan media pembelajaran	√					
	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	√					
	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√					
	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran	√					
	Mengajukan pertanyaan untuk menguji penguasaan materi	√					
	Mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya	√					
2	Penyampaian materi pembelajaran					√	
	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan		√				
	Mempresentasikan materi pokok sesuai dengan tujuan pembelajaran	√					
	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					
	Materi disampaikan secara berurutan		√				
	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	√					
3	Membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran					√	
	Guru mengarahkan siswa untuk menemukan masalah yang relevan dengan materi pembelajaran		√				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa mengeluarkan pendapat		√				
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√					
	Guru bersikap terbuka dan tidak merespon negatif jika siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	√					
4	Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar					√	
	Melakukan penilaian awal pembelajaran	√					
	Menggunakan hasil penilaian awal sebagai titik tolak melakukan pembelajaran		√				
	Guru memberikan penilaian soal latihan/LKS	√					
	Guru memberikan penghargaan kepada siswa		√				
5	Menutup kegiatan Pembelajaran					√	
	Guru membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√					

	Menginformasikan materi selanjutnya		√	
	Memberikan tugas rumah		√	
	Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	√		

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengajar pada kelas kontrol tergolong dalam kategori cukup karena dapat dilihat dari setiap indikator di atas sebagian aktivitas guru ada yang belum terlaksana dengan baik.

Adapun aktivitas siswa dalam proses belajar seperti yang tertera di bawah ini:

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Belajar Kelas Kontrol

Kriteria Penskoran :

Skor 1 diberikan Skor 20%

Skor 2 diberikan Skor 40%

Skor 3 diberikan Skor 60%

Skor 4 diberikan Skor 80%

Skor 5 diberikan Skor 100%

No	Aspek yang dinilai	Skor					Skor Indikator
		1	2	3	4	5	
1	Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran						60%
a.	Masuk kelas tepat waktu				√		
b.	Menyiapkan perlengkapan belajar			√			
c.	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar		√				
2	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran						60%
a.	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru			√			
b.	Tidak mengobrol dengan teman dalam			√			

	kelompok kecuali membahas bahan pelajaran						
c.	Memberikan tanggapan terhadap apa yang ditanyakan oleh guru			√			
3	Aktivitas siswa dalam pembelajaran						
a.	Siswa mencatat hal yang penting yang disampaikan oleh guru					√	73%
b.	Mengacungkan tangan untuk bertanya			√			
c.	Mengerjakan soal latihan yang diberikan			√			
4	Partisipasi siswa dalam menutup kegiatan pembelajaran						
a.	Menjawab soal yang diberikan guru sebagai pengingat materi			√			53%
b.	Memperbaiki atau menambah kesimpulan temannya jika kesimpulan temannya masih kurang lengkap		√				
c.	Mencatat kesimpulan atau rangkuman materi yang diberikan			√			
JUMLAH							61%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa belajar pada kelas kontrol tergolong dalam kategori cukup karena persentase disetiap indikator mempunyai rata-rata 61% yang tergolong dalam kategori cukup.

Dari data yang diperoleh dan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas guru dikelas eksperimen dan aktivitas guru dikelas kontrol berbeda, dimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas eksperimen yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Point CounterPoint* membuat siswa menjadi lebih aktif, karena pada dasarnya metode ini adalah metode yang berpusat pada siswa, jadi guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan siswa dituntut untuk memecahkan masalah. Sedangkan proses pembelajaran yang

dilaksanakan pada kelas kontrol yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini membuat kreatifitas dan keaktifan siswa dalam belajar menjadi kurang efektif.

Adapun aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan, dimana aktivitas-aktivitas dalam proses belajar mengajar yang dilakukan seperti mendengarkan, memandang, menulis atau mencatat dan membaca dapat dilaksanakan dengan baik oleh setiap siswa. Sedangkan aktivitas belajar pada kelas kontrol pada pertemuan pertama dan kedua tidak mengalami peningkatan, karena proses belajar mengajar yang dilakukan hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa merasa bosan dan tidak ada perubahan dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar selama proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Diterapkan Metode Pembelajaran *Point CounterPoint* dan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang Tidak Diterapkan Metode Pembelajaran *Point CounterPoint* pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMP Negeri 10 Palembang

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint* dan hasil belajar siswa kelas control yang dilakukan dengan tidak menerapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint*, peneliti mengadakan tes pada sampel mengenai

materi Penyembelihan Aqiqah dan Qurban yang akan di analisis dan dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengolah data yang terkumpul dari data hasil belajar melalui *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, dan dalam pembuktiannya menggunakan *uji-t*. Namun sebelum pengujian hipotesis, data hasil belajar siswa melalui *post-test* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji hipotesis nihil yang menyatakan bahwa “Frekuensi yang diobservasi dari distribusi nilai-nilai yang sedang diselidiki normalitas distribusinya, tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi teoritiknya”.

Di bawah ini adalah data hasil belajar siswa kelas eksperimen yang dilakukan penerapan metode pembelajaran *Point CounterPoint*. Adapun skor *post-test* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

45	45	55	60	60	62	65	65	65	65
65	65	65	65	65	65	68	68	70	70
70	70	70	70	70	72	75	75	75	76
77	78	80	80	80	80	80	78	60	80

Dari data *post-test* siswa kelas eksperimen di atas selanjutnya menentukan *Range & Interval* kelas:

1. Menentukan Range (R) = H-L + 1

H= Nilai Tertinggi

L= Nilai Terendah

R= H-L+1

R= 80-45+1= 36

2. Menentukan Interval Kelas

$$\frac{R}{I} = \frac{36}{3} = 12$$

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dan panjang kelasnya adalah 12 kemudian dari data siswa kelas eksperimen di atas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

TABEL 15
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Diterapkan
Metode Pembelajaran *Point CounterPoint*

Interval Nilai	Frekuensi	X	X'	FX'	FX' ²
78-80	8	79	+5	+40	200
75-77	5	76	+4	+20	80
72-74	1	73	+3	+3	9
69-71	7	70	+2	+14	28
66-68	2	67	+1	+2	2
63-65	10	64	0	0	0
60-62	4	61	-1	-4	4
57-59	0	58	-2	0	0
54-56	1	55	-3	-3	9
51-53	0	52	-4	0	0
48-50	0	49	-5	0	0
45-47	2	46	-6	-12	72
-	N=40	-	-	∑FX' = 60	∑FX' ² = 404

Dari data tabel distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas eksperimen maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

$$N_x = 40 \quad i = 3 \quad M' = 64 \quad \sum FX' = 60 \quad \sum FX'^2 = 404$$

Dari tabel distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas eksperimen yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya yaitu:

3. Mencari Mean atau Nilai Rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right) \\ &= 64 + 3 \left(\frac{60}{40} \right) \\ &= 64 + 3 (1,5) \\ &= 64 + 4,5 \\ &= 68,5 \end{aligned}$$

4. Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_x} - \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right)^2} \\ &= 3 \sqrt{\frac{400}{40} - \left(\frac{60}{40} \right)^2} \\ &= 3 \sqrt{10,1 - (1,5)^2} \\ &= 3 \sqrt{10,1 - 2,25} \\ &= 3 \sqrt{7,85} \\ &= 3 \times 2,80 \end{aligned}$$

$$= 8,4$$

5. Menentukan Varians

$$S^2 = \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx')^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{40(404) - (60)^2}{40(40-1)}$$

$$= \frac{16160 - 3600}{1560}$$

$$= \frac{12560}{1560}$$

$$= 8,051$$

6. Menentukan Interval Nilai menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera di bawah ini:

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 68,5 + (1)(8,4) = 68,5 + 8,4 = 76,9$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 68,5 + (2)(8,4) = 68,5 + 16,8 = 85,3$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 68,5 - (1)(8,4) = 68,5 - 8,4 = 60,1$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 68,5 - (2)(8,4) = 68,5 - 16,8 = 51,7$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat kita ketahui :

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD ke atas} = 85,3 \text{ ke atas} = 0 \%$$

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD s.d. Mean} + 2 \text{ SD} = 76,9 \text{ s/d } 85,3 = 23 \%$$

Mean s.d. Mean + 1 SD	= 68,5 s/d 76,9	= 30 %
Mean -1 SD s.d. Mean	= 60,1 s/d 68,5	= 32 %
Mean -2 SD s.d Mean – 1 SD	= 51,7 s/d 60,1	= 10 %
Mean – 2 SD kebawah	= 51,7 ke bawah	= 5 %

Apabila bila dibuat dalam bentuk grafik, maka bentuk grafiknya adalah sebagai berikut:



Grafik 1
Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Selanjutnya apabila nilai tersebut di atas dibulatkan dan digolongkan lagi ke dalam 6 golongan secara konvensional, maka diperoleh distribusi sebagai berikut:

TABEL 16

Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi Teoritik *Post-test* Kelas Eksperimen

Interval Nilai setelah Distandarisasi	Frekuensi yang Diobservasi (f_o)	Frekuensi Teoritik
85,3 ke atas	0	$40 - (100\% \times 40) = 0$
76,9 s/d 85,3	9	$40 - (77\% \times 40) = 9,2$
68,5 s/d 76,9	12	$40 - (70\% \times 40) = 12$
60,1 s/d 68,5	13	$40 - (68\% \times 40) = 12,8$
51,7 s/d 60,1	4	$40 - (90\% \times 40) = 4$
51,7 ke bawah	2	$40 - (95\% \times 40) = 2$
-	40	40

7. Menguji Hipotesis yang diajukan dengan menggunakan teknik analisis “Kai Kuadrat” dengan menempuh perhitungan sebagai berikut:

TABEL 17

Perhitungan untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat

Interval Nilai Setelah Distandarisasi	(F_o)	(F_t)	($F_o - F_t$)	($F_o - F_t$) ²	$\frac{(F_o - F_t)^2}{F_t}$
85,3 ke atas	0	0	0	0	0
76,9 s/d 85,3	9	9,2	-0,2	0,04	0,004347826
68,5 s/d 76,9	12	12	0	0	0
60,1 s/d 68,5	13	12,8	0,2	0,04	0,003125
51,7 s/d 60,1	4	4	0	0	0
51,7 ke bawah	2	2	0	0	0
TOTAL	40	40	-	-	0,007472826

8. Memberikan Interpretasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai harga Kai Kuadrat tersebut, kita hitung dahulu nilai df atau “derajat bebas”.

$df = (r - 1)$, jumlah lajur (r) yang kita miliki ada 6 buah, maka :

$df = 6 - 1 = 5$. Dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai kai kuadrat sebagai berikut :

Pada taraf signifikansi 5 % = 11,070

Pada taraf signifikansi 1 % = 15,086

Maka diperoleh $11,070 > \mathbf{0,007472826} < 15,086$

Ternyata harga kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel, baik taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, dengan demikian hipotesis nihil diterima. Artinya bahwa frekuensi yang diobservasi tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai *post-test* siswa untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Di bawah ini adalah data hasil belajar siswa kelas kontrol yang dilakukan dengan tidak menerapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint*. Adapun skor *post-test* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

53	53	53	61	62	50	50	58	50	58
61	56	45	55	40	35	45	55	50	50
60	55	50	63	63	53	53	45	45	68

63 78 50 50 58 50 53 60 63 63

Dari data *post-test* siswa kelas kontrol di atas selanjutnya menentukan *Range* & *Interval* kelas:

1. Menentukan Range (R) = H-L +1

H= Nilai Tertinggi

L= Nilai Terendah

R= H-L+1

R= 78 – 35 + 1 = 44

2. Menentukan Interval Kelas

$\frac{R}{I} = \frac{44}{3} = 14,66$ dibulatkan menjadi 15

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dan panjang kelasnya adalah 15 kemudian

dari data siswa kelas kontrol di atas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

TABEL 18
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang Tidak Diterapkan
Metode Pembelajaran *Point CounterPoint*

Interval Nilai	Frekuensi	X	X'	FX'	FX' ²
76-78	1	77	+7	+7	49
73-75	0	74	+6	0	0
70-72	0	71	+5	0	0
67-69	1	68	+4	+4	16
64-66	0	65	+3	0	0
61-63	8	62	+2	+16	32
58-60	5	59	+1	-5	5
55-57	4	56	0	0	0
52-54	6	53	-1	-6	6
49-51	9	50	-2	-18	36

46-48	0	47	-3	0	0
43-45	4	44	-4	-16	64
40-42	1	41	-5	-5	25
37-39	0	38	-6	0	0
34-36	1	35	-7	-7	49
-	N=40	-	-	$\sum FX' = 20$	$\sum FX'^2 = 282$

Dari data tabel distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas eksperimen maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

$$N_y = 40 \quad i = 3 \quad M' = 56 \quad \sum FX' = 20 \quad \sum FX'^2 = 282$$

Dari tabel distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas eksperimen yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya yaitu:

3. Mencari Mean atau Nilai Rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_y &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right) \\
 &= 56 + 3 \left(\frac{-20}{40} \right) \\
 &= 56 + 3 (-0,5) \\
 &= 56 + (-1,5) \\
 &= 56 - 1,5 \\
 &= 54,5
 \end{aligned}$$

4. Menentukan Standar Deviasi

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_x} - \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 3 \sqrt{\frac{282}{40} - \left(\frac{-20}{40}\right)^2} \\
&= 3 \sqrt{7,05 - (-0,5)^2} \\
&= 3 \sqrt{7,05 - 0,25} \\
&= 3 \sqrt{6,8} \\
&= 3 \times 2,6 \\
&= 7,8
\end{aligned}$$

5. Menentukan Varians

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx')^2}{n(n-1)} \\
S^2 &= \frac{40(282) - (-20)^2}{40(40-1)} \\
&= \frac{11280 - 400}{1560} \\
&= \frac{10880}{1560} \\
&= 6,974
\end{aligned}$$

6. Menentukan Interval Nilai menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera di bawah ini:

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 54,5 + (1) (7,8) = 54,5 + 7,8 = 62,3$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 54,5 + (2) (7,8) = 54,5 + 15,6 = 70,1$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 54,5 - (1) (7,8) = 54,5 - 7,8 = 46,7$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 54,5 - (2) (7,8) = 54,5 - 15,6 = 38,9$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat kita ketahui :

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD ke atas} = 70,1 \text{ ke atas} = 3 \%$$

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD s.d. Mean} + 2 \text{ SD} = 62,3 \text{ s/d } 70,1 = 15 \%$$

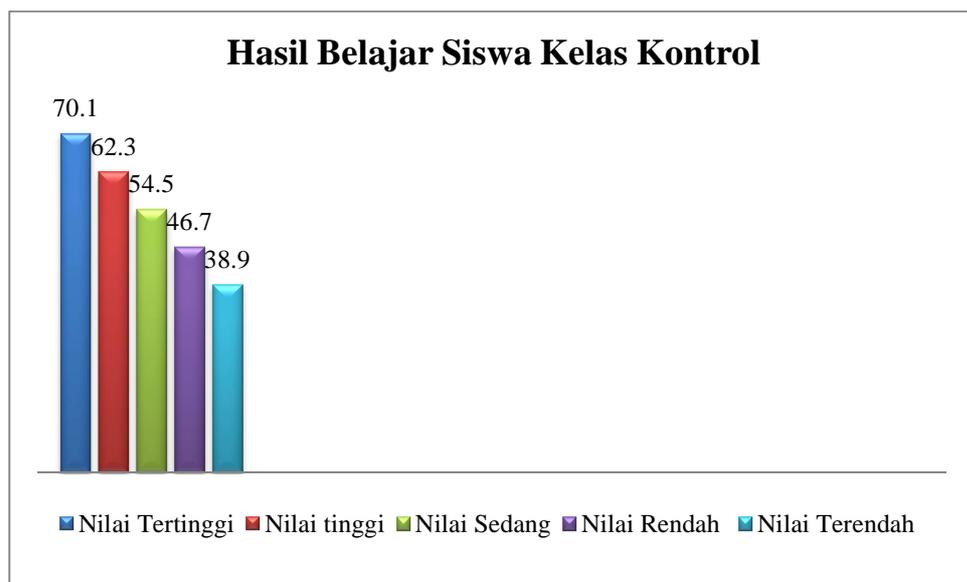
$$\text{Mean s.d. Mean} + 1 \text{ SD} = 54,5 \text{ s/d } 62,3 = 30 \%$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD s.d. Mean} = 46,7 \text{ s/d } 54,5 = 37 \%$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD s.d. Mean} - 1 \text{ SD} = 38,9 \text{ s/d } 46,7 = 12 \%$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD ke bawah} = 38,9 \text{ ke bawah} = 3 \%$$

Apabila bila dibuat dalam bentuk grafik, maka bentuk grafiknya adalah sebagai berikut:



Grafik 2
Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Selanjutnya apabila nilai tersebut di atas dibulatkan dan digolongkan lagi ke dalam 6 golongan secara konvensional, maka diperoleh distribusi sebagai berikut:

TABEL 19
Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi Teoritik *Post-test* Kelas Kontrol

Interval Nilai setelah Distandarisasi	Frekuensi yang Diobservasi (f_o)	Frekuensi Teoritik
70,1 ke atas	1	$40 - (97\% \times 40) = 1,2$
62,3 s/d 70,1	6	$40 - (85\% \times 40) = 6$
54,5 s/d 62,3	12	$40 - (70\% \times 40) = 12$
46,7 s/d 54,5	15	$40 - (63\% \times 40) = 14,8$
38,9 s/d 46,7	5	$40 - (88\% \times 40) = 4,8$
38,9 ke bawah	1	$40 - (97\% \times 40) = 1,2$
	40	40

7. Menguji Hipotesis yang diajukan dengan menggunakan teknik analisis “Kai Kuadrat”, dengan menempuh perhitungan sebagai berikut:

TABEL 20
Perhitungan untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat

Interval Nilai Setelah Distandarisasi	(F_o)	(F_t)	($F_o - F_t$)	($F_o - F_t$) ²	$\frac{(F_o - F_t)^2}{F_t}$
70,1 ke atas	1	1,2	0,2	0,04	0,0333333
62,3 s/d 70,1	6	6	0	0	0
54,5 s/d 62,3	12	12	0	0	0
46,7 s/d 54,5	15	14,8	0,2	0,04	0,0333333
38,9 s/d 46,7	5	4,8	0,2	0,02	0,0333333

38,9 ke bawah	1	1,2	0,2	0,04	0,0333333
TOTAL	40	40	-	-	0,1333332

8. Memberikan Interpretasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai harga Kai Kuadrat tersebut, kita hitung dahulu nilai df atau “derajat bebas”.

$df = (r - 1)$, jumlah lajur (r) yang kita miliki ada 6 buah, maka :

$df = 6 - 1 = 5$. Dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai kai kuadrat sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5 % = 11,070

Pada taraf signifikansi 1 % = 15,086

Maka diperoleh $11,070 > 0,1333332 < 15,086$

Ternyata harga kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, dengan demikian hipotesis nihil diterima. Artinya bahwa frekuensi yang diobservasi tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai *post-test* siswa untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai

varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Untuk menguji kesamaan varians tersebut rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

Varians kelas kontrol (sebagai dk pembilang)

Varians kelas eksperimen (sebagai dk penyebut)

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

$$F_{hitung} = \frac{6,974}{8,051} = 0,866$$

F tabel taraf signifikansi 5% = 1,69

F tabel taraf signifikansi 1% = 2,11

Maka di peroleh $1,69 > \mathbf{0,866} < 2,11$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, karena F hitung lebih kecil dari pada F tabel dengan taraf signifikansi 1% dan 5%. (untuk melihat F tabel dapat di lihat pada lampiran).

C. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Diterapkan Metode Pembelajaran *Point CounterPoint* dan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang Tidak Diterapkan Metode Pembelajaran *Point CounterPoint* Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMP Negeri 10 Palembang

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis dengan menggunakan tes “t” dengan langkah pertama dilakukan adalah mencari Mean, Standar Deviasi, dan

Standar Error. Berikut tabel untuk menentukan rata-rata atau mean data hasil belajar yang telah diperoleh:

TABEL 21
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Diterapkan Metode Pembelajaran *Point CounterPoint*

Interval Nilai	Frekuensi	X	X'	FX'	FX' ²
78-80	8	79	+5	+40	200
75-77	5	76	+4	+20	80
72-74	1	73	+3	+3	9
69-71	7	70	+2	+14	28
66-68	2	67	+1	+2	2
63-65	10	64	0	0	0
60-62	4	61	-1	-4	4
57-59	0	58	-2	0	0
54-56	1	55	-3	-3	9
51-53	0	52	-4	0	0
48-50	0	49	-5	0	0
45-47	2	46	-6	-12	72
-	N=40	-	-	$\sum FX' = 60$	$\sum FX'^2 = 404$

1. Mencari Mean (M_x) variabel X

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right) \\
 &= 64 + 3 \left(\frac{60}{40} \right) \\
 &= 64 + 3 (1,5) \\
 &= 64 + 4,5 \\
 &= 68,5
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_x} - \left(\frac{\sum fx'}{N_x}\right)^2} \\
&= 3 \sqrt{\frac{400}{40} - \left(\frac{60}{40}\right)^2} \\
&= 3 \sqrt{10,1 - (1,5)^2} \\
&= 3 \sqrt{10,1 - 2,25} \\
&= 3 \sqrt{7,85} \\
&= 3 \times 2,80 \\
&= 8,4
\end{aligned}$$

3. Mencari Standar Error (SE) variabel X

$$\begin{aligned}
SE_{M_x} &= \frac{SD_x}{\sqrt{N_x-1}} \\
&= \frac{8,4}{\sqrt{340-1}} \\
&= \frac{8,4}{\sqrt{39}} \\
&= \frac{8,4}{6,2} = 1,35
\end{aligned}$$

Dari data di atas maka diperoleh rata-rata atau mean sebesar $M_x = 68,5$, hasil standar deviasi $SD_x = 8,4$, dan hasil standar eror $SE_{M_x} = 1,35$

Selanjutnya menentukan rata-rata atau mean dan standar deviasi serta standar error dari data hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint*. Berikut tabel untuk menentukan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol:

TABEL 22
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang Tidak Diterapkan
Metode Pembelajaran *Point CounterPoint*

Interval Nilai	Frekuensi	X	X'	FX'	FX' ²
76-78	1	77	+7	+7	49
73-75	0	74	+6	0	0
70-72	0	71	+5	0	0
67-69	1	68	+4	+4	16
64-66	0	65	+3	0	0
61-63	8	62	+2	+16	32
58p-60	5	59	+1	-5	5
55-57	4	56	0	0	0
52-54	6	53	-1	-6	6
49-51	9	50	-2	-18	36
46-48	0	47	-3	0	0
43-45	4	44	-4	-16	64
40-42	1	41	-5	-5	25
37-39	0	38	-6	0	0
34-36	1	35	-7	-7	49
-	N=40	-	-	$\sum FX' = 20$	$\sum FX'^2 = 282$

1. Mencari mean ((M_y) Variabel Y

$$\begin{aligned}
 M_y &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right) \\
 &= 56 + 3 \left(\frac{-20}{40} \right) \\
 &= 56 + 3 (-0,5) \\
 &= 56 + (-1,5)
 \end{aligned}$$

$$= 56 - 1,5$$

$$= 54,5$$

2. Menentukan Standar Deviasi (SD_y) Variabel Y

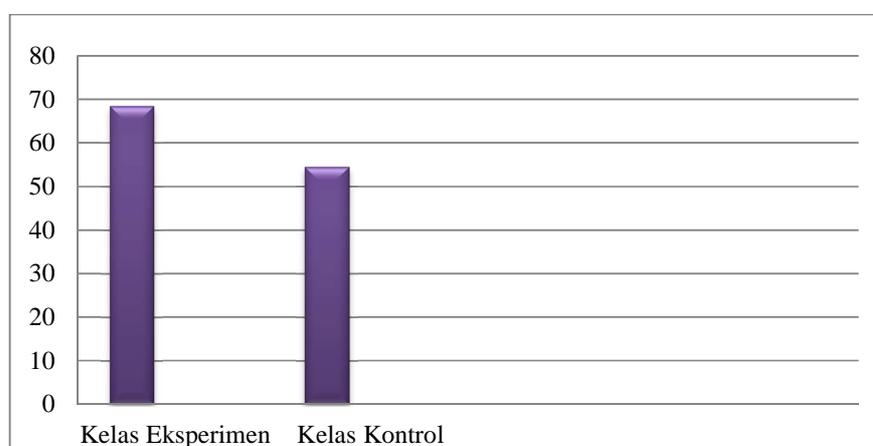
$$\begin{aligned} SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_x} - \left(\frac{\sum fx'}{N_x}\right)^2} \\ &= 3 \sqrt{\frac{282}{40} - \left(\frac{-20}{40}\right)^2} \\ &= 3 \sqrt{7,05 - (-0,5)^2} \\ &= 3 \sqrt{7,05 - 0,25} \\ &= 3 \sqrt{6,8} \\ &= 3 \times 2,6 \\ &= 7,8 \end{aligned}$$

3. Mencari Standar Error (SE) variabel Y

$$\begin{aligned} SE_{M_y} &= \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}} \\ &= \frac{7,8}{\sqrt{40 - 1}} \\ &= \frac{7,8}{\sqrt{39}} \\ &= \frac{7,8}{6,2} \\ &= 1,25 \end{aligned}$$

Dari data di atas maka diperoleh rata-rata atau mean sebesar $M_y = 54,5$, hasil standar deviasi $SD_y = 7,8$, dan hasil standar eror $SE_{M_y} = 1,25$.

Setelah diketahui data diatas maka diperoleh rata-rata atau mean sebesar 68,5 untuk kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint* dan rata-rata atau mean sebesar 54,5 untuk kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint*. Yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3
Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Langkah selanjutnya mencari standar error perbedaan mean variabel X dan variabel Y, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x - M_y} &= \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2} \\
 &= \sqrt{(1,35)^2 + (1,25)^2} \\
 &= \sqrt{1,8225 + 1,5625} \\
 &= \sqrt{3,385} \\
 &= 1,839
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari “t” atau t_0 :

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}} \\ &= \frac{68,5 - 54,5}{1,839} \\ &= \frac{14}{1,839} \\ &= 7,612 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan hasil “t” atau t_0 maka selanjutnya memberikan interpretasi terhadap t_0 , sebagai berikut :

$$df \text{ atau } db = (N_x + N_y - 2) = (40 + 40 - 2) = 78 \text{ (konsultasi pada tabel T)}$$

Ternyata dalam tabel tidak di dapati df sebesar 78, maka dipergunakan df yang paling dekat dengan 78 yaitu dengan df sebesar 80. Dengan df sebesar 80 diperoleh harga kritik “t” pada tabel t_t sebagai berikut:

$$\text{Taraf signifikan 5\% : } t_t = 1,99$$

$$\text{Taraf signifikan 1\% : } t_t = 2,64$$

Karena t_0 lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikan 5% dan 1%) $1,99 < 7,612 > 2,64$. Dengan demikian berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi : “Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint* dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Point CounterPoint* pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 10 Palembang” diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.